

# Rancangan teknik pengambilan video

Tahapan Kegiatan	Rencana Kegiatan	Strategi Daring	Teknik pengambilan video
Kegiatan pendahuluan	Memotivasi pengkondisian, dan tujuan pembelajaran	Dengan tepuk semangat	Berdasar sudut neutral dan ukuran gambarnya medium
Kegiatan Inti	Penyampaian materi pembelajaran	Jelas pengucapannya	Sudut neutral dan ukuran gambar long shot
	Pelibatan peserta dalam pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik dilibatkan dalam video pembelajaran dengan cara mengklik link video</li> <li>- Setelah menonton video peserta didik melaksanakan kegiatan yang diperintahkan</li> </ul>	Perekaman video menggunakan aplikasi screen record menggunakan teknik neutral dan eye level pada halaman forum diskusi
	Interaksi aspek HOTS dalam pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan kegiatan pembelajaran yang memiliki unsur HOTS agar anak mengerjakan</li> </ul>	Perekaman video menggunakan aplikasi screen record teknik Neutral dan Eye level pada respon siswa
	Pemanfaatan media/sumber belajar dalam pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan media/sumber pembelajaran agar peserta didik menggunakan dan melihatnya</li> <li>- Media yang digunakan adalah materi pembelajaran sgsr peserta didik memahami kegiatan yang akan dilakukan dengan mudah</li> </ul>	Teknik pengambilan video menggunakan teknik neutral dan eye level pada pembuatan video tutorial dan penjelasan tentang materi yang akan disampaikan
	Pelaksanaan penilaian pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penilaian menggunakan google form</li> </ul>	Perekaman menggunakan aplikasi screen record menggunakan teknik neutral dan eye level dan video guru
Kegiatan penutup	Reccaling tentang kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan wa grup untuk menanyakan kegiatan yang sudah dikerjakan</li> </ul>	Video diambil dengan screen record melalui WA grup

**Screencast** adalah rekaman digital dari komputer output layar, juga dikenal sebagai *screen capture video*, audio yang sering mengandung narasi. Istilah ini *screencast* membandingkan dengan istilah yang terkait *screenshot*, sedangkan *screenshot* adalah gambar dari layar komputer, *screencast* pada dasarnya adalah sebuah film dari perubahan dari waktu ke waktu bahwa seorang pengguna melihat pada layar komputer, ditingkatkan dengan narasi audio.

Video merupakan salah satu media pembelajaran yang cukup menarik. Video pembelajaran dapat dibuat dengan beberapa teknik, salah satunya adalah dengan screencasting. *Screencast* atau disebut juga dengan *video screen capture* atau *screen recorder* adalah perekaman secara digital dari sebuah tampilan komputer yang sering kali disertai dengan narasi panduan yang direkam menggunakan mikrofon.

Video pembelajaran menggunakan teknik *screencast* biasanya berjenis tutorial, misalnya tutorial penggunaan software atau bisa juga berupa paparan. Ada banyak software yang dapat digunakan untuk membuat video *screencast*

Menurut saya *screen record* tidak sama dengan *KineMaster*, *screen record* digunakan untuk merekam video secara langsung yang disertai narasi panduan yang direkam menggunakan mikrofon. Sedangkan *KInemaster* adalah suatu aplikasi yang digunakan untuk mengedit video yang sudah kita rekam agar menjadi lebih baik atau mengurangi bagian - bagian yang dianggap kurang penting.

Berikut adalah 7 teknik pengambilan video layaknya seorang profesional.

1. Ambil gambar per adegan. ...
2. Hindari menggunakan zoom. ...
3. Isilah frame dengan subjek gambar. ...
4. Usahakan mengambil gambar yang mendetail. ...
5. Gunakan angle yang berbeda. ...
6. Hindari backlight. ...
7. Jangan biasakan menggunakan banyak special effects.

Dalam membuat video praktek pembelajaran adalah

1. menganalisis kebutuhan kebutuhan yang diperlukan dalam membuat video pembelajaran
2. Menyiapkan alat dan bahan: laptop atau HP, materi pembelajaran, alat dan bahan, serta aplikasi untuk mengedit video
3. Mempersiapkan script atau alur pembuatan video praktek pembelajaran
4. Mengatur syuting video sesuai dengan script yang telah dibuat
5. Melakukan perekaman
6. Melakukan pengeditan
7. mengupload video praktek pembelajaran ke youtube lalu di share ke grup WA kelas

Berikut ini adalah tips dalam menulis skenario video pembelajaran :

- Lihat indikator dan materi yang akan disajikan.
- Pilih format sajian sesuai karakteristik materi yang disajikan
- Bumper Tune dibuat animasi tiga dimensi yang mewakili identitas program.
- Teaser (pembuka) berupa adegan yang menggambarkan materi yang akan dibahas atau montage shot (cuplikan gambar), dan bisa juga dalam bentuk komedi atau tragedi
- untuk menarik perhatian penonton.

- Isi bagian visual dengan perintah deskripsi atau gunakan istilah teknis pertelevisian.
- Utamakan visual gerak, berwarna, kalau bisa tiga dimensi, dan detail sesuai narasi
- Penulisan Caption harus sesuai kaidah bahasa dan singkat, tidak lebih dari lima baris.
- Sajikan materi dengan menarik, jelas, dan mudah diingat penonton.
- Repetisi atau pengulangan tidak persis sama dengan sajian materi.
- Latihan dibuat dalam bentuk soal tertutup sebagai bentuk penguatan sajian materi.
- Kolom audio diberi musik, sound effect, dialog, presenter, direct sound, embience, narator sesuai dengan kebutuhan.
- Audio sebagai penguat atau penjelasan visual yang masih belum jelas.
- Narasi sebaiknya tidak menggurui, kalimat tidak terputus-putus, bersifat memotivasi, dialog disesuaikan dengan situasi dan kondisi, kalau presenter sebaiknya komunikatif, singkat,

## TAHAPAN MEMBUAT VIDEO PEMBELAJARAN

NO	TAHAPAN KEGIATAN	KOLOM VISUAL	KOLOM AUDIO
1	Kegiatan Pembukaan		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bercakap cakap tujuan pembelajaran</li> <li>- Bercakap-cakap tentang “macam-macam buah dan menyebutkan namanya”</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Efek visual : tujuan pembelajaran</li> <li>- Efek visual : penjelasan guru yang memberikan contoh real macam- macam buah dan menyebutkan Namanya lewat video pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Instruksi dari guru melalui video pembelajaran</li> <li>- Penjelasan guru melalui video pembelajaran</li> </ul>
2	Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bermain Sains : membuat jus jeruk</li> <li> </li> <li>- Menyebutkan alat dan cara membuat jus tomat</li> <li> </li> <li>- Mengerjakan LKPD: mengelompokkan buah jeruk berdasarkan warnanya,kemudian dihitung serta menuliskan lambing bilangannya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Instruksi visual : instruksi guru dalam bermain membuat jus jeruk</li> </ul> <p>Instruksi membuat jus jeruk pada media pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Instruksi visual anak mengerjakan LKPD sesuai dengan intruksi dari guru melalui video pembelajaran</li> <li> </li> <li>- LKPD daring berupa PDF</li> </ul>	Instruksi Auditif : Video instruksi bermain membuat jus ( media pembelajaran  Instruksi Auditif : video alat dan bahan serta Langkah-langkah membuat jus t jeruk <ul style="list-style-type: none"> <li>- instruksi Auditif: instruksi dari guru melalui video pembelajaran</li> <li> </li> <li>- instruksi guru melalui Foice note ataupun share-share tulisan grup WA</li> </ul>
3	Kegiatan Penutup: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bercakap cakap: recalling dan ulasan kegiatan sehari</li> <li> </li> <li>- Pemberian motiasi dan semangat belajar walupun dari rumah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Instruksi visual : anak melihat dan mendengarkan ulasan dari guru</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Instuksi Auditif : anak mendengarkan ulasan / recalling kegiatan hari melalui Video pembelajaran</li> <li> </li> <li>- Pemberian motivasi,semangat untuk anak walupun belajar dari rumah</li> </ul>

Video pembelajaran yang saya susun berupa simulasi kepada anak, dengan melihat video simulasi ini diharapkan anak dapat mengetahui kegiatan apa yang harus dilakukan pada saat kegiatan belajar dan bermain.

Link <https://www.youtube.com/watch?v=hrU7esqJFbA&t=26s>